

ABSTRACT

The actual condition in Province Banten was the implementation of regional autonomy still there are many problems. The matter can to see each other there are many problems must finished, the excellent of filed problem in Province of Banten is the education problems.

The education excellent problems is to less teachers at elementary school, to less school facility, the significant drop out at school and not balance between the school facility ant the total teachers. This is the implementation of regional autonomy competence and the government management resources problems.

The aims of this research was to examine the contribution of the causality connected of the employee competence, the government management resources and the implementation of regional autonomy. The target population of this research were the sample was taken for 87 officers. The sample was chosen by using path analysis. This research implied was to examine that : There was influence between the contribution of employee competence variables toward the implementation of regional autonomy. The significant correlation between the employee competence toward the implementation of regional autonomy was 31,9 %; There was influence the government management resources toward the implementation of regional autonomy. The significant correlation between the government management resources toward the implementation of regional autonomy was 52,3 %. There was influence between employee competence and government management resources toward the implementation of regional autonomy were 84,3 %; The significant influence of the government management resources toward the implemtationof regional autonomy.

ABSTRAK

Kondisi aktual di Provinsi Banten nampak bahwa penyelenggaraan otonomi daerah masih mengalami berbagai hambatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permasalahan yang harus ditangani terutama pada sektor - sektor yang menjadi masalah utama di wilayah Provinsi Banten, salah satunya pada sektor pendidikan.

Permasalahan utama Sektor pendidikan adalah kurangnya tenaga pengajar pada tingkat sekolah dasar, sarana dan prasarana pendidikan dasar yang tidak memadai, dan angka putus sekolah yang relatif tinggi serta tidak sebandingnya antara fasilitas yang tersedia dengan jumlah tenaga pengajar. Hal inilah yang menjadi titik lemah kompetensi penyelenggaraan otonomi daerah dan sumber daya manajemen pemerintah dewasa ini.

Penelitian ini berusaha menelaah secara mendalam hubungan kausalitas atau sebab akibat antara Kompetensi Pegawai, Sumber Daya Manajemen Pemerintah dan Penyelenggaraan Otonomi Daerah. Untuk memenuhi hal itu, penelitian dilakukan terhadap aparatur dengan total sampel 87 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Melalui metode tersebut, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kompetensi Pegawai terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah. Besarnya pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah adalah 31,9%; Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Sumber Daya Manajemen Pemerintah terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah. Besarnya pengaruh Sumber Daya Manajemen Pemerintah terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah adalah 52,3%; Terdapat pengaruh bersama dari variabel Kompetensi Pegawai dan Sumber Daya Manajemen Pemerintah terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah yaitu sebesar 84,3%; Pengaruh Sumber Daya Manajemen Pemerintah terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah lebih dominan dibandingkan pengaruh Kompetensi Pegawai.